

LAPORAN

KEGIATAN PEMBINAAN BP3K DI PROVINSI SUMATERA UTARA



SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
MEDAN
2017

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN 7 (TUJUH) BP3K
TAHUN 2017**

Oleh :

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Ketua Panitia

**Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001**

**Menyetujui
Kuasa Pengguna Anggaran**

**Dr. Drs. Susanto, M. Si
NIP. 19580514 198202 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan karunia-Nya kepada kami, sehingga penyusunan Laporan kegiatan Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara oleh STPP Medan ini dapat diselesaikan.

Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam penyusunan program dan pelaksanaan latihan, Kunjungan dan Supervisi, serta keterampilan Teknis; (2) Menyebarkan informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani, (3) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh dan (4) Meningkatkan kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan sampai dengan pembuatan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Harapan kami, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk kegiatan sejenis dimasa yang akan datang.

Medan, Juni 2017
Kepala UPPM

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran	3
D. Input.....	3
E. Output (Keluaran).....	3
F. Out Come (Hasil).....	3
G. Landasan Hukum	4
BAB II. PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA	5
A. Susunan Kepanitiaan	5
B. Tugas Kerja	5
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Materi Pembinaan Tujuh BP3K.....	8
C. Pelaksanaan Pembinaan BP3K.....	8
D. Pembiayaan.....	8
BAB IV. HASIL KEGIATAN	9
1. BP3K/BPP Pancur Batu	10
2. BP3K/BPP Labuhan Deli.....	12
3. BP3K/BPP Bangun Purba.....	13
4. BP3K/BPP Biru-Biru	15
5. BP3K/BPP Pangkalan Susu	16
6. BP3K/BPP Babalan.....	17
7. BP3K/BPP Kuala.....	18
BAB V. PENUTUP	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional	7
Tabel 2. Lokasi Kegiatan Pembinaan BP3K, Dosen Pembimbing dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	9

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pancur Batu	11
Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Labuhan Deli.....	13
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Bangun Purba.....	14
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Biru-Biru	15
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pangkalan Susu	16
Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Babalan.....	17
Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Kuala.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penetapan Panitia dan Pendamping Kegiatan Pembinaan BP3K di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017
- Lampiran 2. Jadwal Palang Kegiatan Pembinaan 7 BP3K Tahun 2017
- Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4. Tanda Terima ATK Kegiatan
- Lampiran 5. Materi Kegiatan Pembinaan 7 (Tujuh) BP3K

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) Pasal 8 ayat (2) huruf d dan Pasal 15, dan Peraturan Presiden Nomor 154 Tahun 2014 tentang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan, mengamanatkan bahwa Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) merupakan salah satu kelembagaan penyuluhan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di lapangan. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pertanian menetapkan kebijakan bahwa BP3K dijadikan Pos Simpul Koordinasi dan Sinkronisasi Program serta Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pertanian sekaligus sebagai Pusat Data dan Informasi Pertanian di Kecamatan untuk mendukung Peningkatan Produksi Pangan Strategis Nasional sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 131/Permentan/OT.140/12/2014 tentang Mekanisme dan Tata Hubungan Kerja Antar Kelembagaan Lingkup Pertanian Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan Strategis Nasional.

Ketahanan pangan dinyatakan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai pada perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, produktif secara berkelanjutan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan, negara harus mandiri dan berdaulat dalam menentukan kebijakannya sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya. Sebagai upaya mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan tersebut, Kementerian Pertanian menjabarkan melalui kebijakan pembangunan pertanian dalam program “Swasembada Padi, Jagung dan kedelai”. Program tersebut diharapkan dapat dicapai pada tahun 2017 dengan target produksi tahun 2015 padi 73,4 juta ton atau peningkatan 2,215, jagung 20 juta ton atau peningkatan 5,57%, dan kedelai 1,2 juta ton atau peningkatan 26,47%.

Secara empiris sampai saat ini, keberadaan BPP/BP3K umumnya masih belum dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya secara optimal, disebabkan antara

lain (a) terbatasnya dukungan sarana, prasarana, dan pembiayaan, (b) terbatasnya fasilitasi penyediaan dan penyebaran informasi, (c) terbatasnya jumlah dan kualitas penyuluh, dan (d) terbatasnya fasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, dan (e) terbatasnya fasilitasi proses pembelajaran (percontohan dan model usaha tani). Oleh karena itu, kelembagaan BPP/BP3K perlu diperkuat dan diberdayakan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian secara lebih optimal.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan di Kementerian Pertanian turut berperan dalam pembangunan pertanian pada program pencapaian swasembada Padi, Jagung, dan Kedelai. Sehubungan dengan hal tersebut maka Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dalam rangka untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian akan melaksanakan pembinaan BP3K yang berupa pelatihan bagi penyuluh pertanian, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya sebagai pembina pelaku utama dan pelaku usaha dalam meningkatkan produksi dan produktivitas serta pendapatan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K Dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh dalam penyusunan program dan pelaksanaan Latihan, Kunjungan dan Supervisi, serta keterampilan Teknis;
2. Menyebarkan informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh.
4. Meningkatkan kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelaksanaan Pembinaan BP3K yaitu 70 orang Penyuluh Pertanian yang bertugas di BPP/BP3K yang berada di kabupaten Deli Serdang dan Langkat sejumlah 7 BPP/BP3K yang terlibat dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

D. Input

Input dari kegiatan ini adalah :

1. Dana, sesuai pagu pada DIPA STPP Medan Tahun Anggaran 2017
2. Sumber Daya Manusia (panitia, dosen pembimbing, dan penyuluh pertanian).

E. Out Put (Keluaran)

1. Meningkatnya keterampilan penyuluh dalam penyusunan program, RKT, dan pelaksanaan Sistem Kerja Latihan, Kunjungan dan Supervisi, serta ketrampilan teknis;
2. Tersampainya informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.
3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan penyuluh dalam Peningkatan Kelas BP3K dan penulisan karya ilmiah dalam pengkajian sehingga dapat mendukung keberlangsungan profesi penyuluh.
4. Meningkatnya kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan pendampingan terhadap petani.

F. Out Come (Hasil)

1. Bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan 70 orang penyuluh pertanian di tujuh (7) BP3K.
2. Tersampainya informasi tentang program regenerasi petani kepada Penyuluh Pertanian sebagai pendamping petani.

3. Terlaksananya dengan baik kegiatan pemberdayaan dan memperkuat kelembagaan BP3K.

G. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 09/Kpts/KU.010/1/2017 Tanggal 03 Januari 2017 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) STPP Medan No. SP-DIPA-018.10.2.237626/2017 tanggal 7 Desember 2016.

II. PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA

A. Susunan Kepanitiaan

Adapun susunan panitia Pembinaan BP3K adalah :

Penanggung jawab	: Ketua STPP Medan
Panitia Pelaksana	
Ketua	: Mukhlis Yahya, SP., MP
Sekretaris	: Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
	: 1. Eva Mardiana, A. Md
	2. Indra Cahyadi
	3. Yusuf Pakaya

B. Tugas Kerja

1. Tugas dan wewenang Penanggungjawab adalah :

- a. Memberikan masukan, saran dan arahan secara umum kepada ketua pelaksana Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mengawasi seluruh proses pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional Tahun 2017.

2. Tugas Ketua Pelaksana adalah :

- a. Menyusun rencana kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Melaksanakan rapat/pertemuan pelaksanaan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional yang diikuti oleh seluruh pelaksana (sekretaris dan anggota) dalam rangka kelancaran kegiatan

- c. Mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan Pembinaan BP3K dan dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- d. Membuat laporan secara tertulis penyelenggaraan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dengan dibantu oleh sekretaris dan anggota.

3. Tugas Sekretaris kegiatan adalah :

- a. Membantu kelancaran tugas–tugas ketua yang berkaitan dengan masalah administrasi Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan dan menyusun konsep surat–surat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan
- c. Dibantu oleh anggota panitia mengkonsep/menyusun proposal dan laporan pelaksanaan Kegiatan

4. Tugas Anggota Panitia adalah :

- a. Membantu sekretaris secara umum dalam pelaksanaan administrasi Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan lokasi Kegiatan
- c. Memfasilitasi kebutuhan Penyuluh Pertanian yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- d. Membantu sekretaris dalam hal pembuatan dan penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dilaksanakan pada Bulan Mei 2017 yang berlokasi di tujuh (7) BP3K di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembinaan BP3K dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Lokasi
1.	Persiapan. a. Survey Lokasi b. Sosialisasi dengan Dosen c. Penetapan lokasi dan perizinan. d. Penyusunan penugasan	10 s.d 15 April 2017 26 April 2017 16 s.d 20 April 2017 20 s.d 26 April 2017	Panitia Panitia Panitia Panitia	Lokasi Kegiatan STPP Medan Sda Sda
2.	Pelaksanaan Pembinaan 7 (tujuh) BP3K	Mei 2017	Dosen & Panitia	Lokasi Pembinaan BP3K
4.	Monitoring	Mei 2017	Panitia dan Tim Monev	Lokasi Pembinaan BP3K
5.	Laporan Hasil Kegiatan Pembinaan BP3K	1-10 Juni 2017	Panitia	STPP Medan

B. Materi Pembinaan Tujuh BP3K

- Programa Penyuluhan Pertanian (Permentan 47 Tahun 2016)
- Regenerasi Petani
- Pembinaan BP3K (Peningkatan Kelas BP3K)
- Penulisan Karya Ilmiah (Pengkajian Penyuluhan)
- Evaluasi Penyuluhan
- Teknologi Pertanian

C. Pelaksanaan Pembinaan BP3K

- Panitia melakukan survey lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan
- Penetapan jadwal dan materi latihan (dilaksanakan rapat dengan Waket I,II, III).
- Pelatihan dilaksanakan di BP3K selama 3 kali pertemuan
- Peserta pelatihan adalah penyuluh pertanian di tujuh BP3K yang telah ditetapkan sebanyak sepuluh orang
- Pelatihan dilakukan dengan pendekatan andragogy, pemecahan masalah, dan dapat dikombinasikan pengamatan langsung dengan memanfaatkan lahan percontohan di BP3K sebagai sarana pembelajaran
- Narasumber adalah berasal dari dosen STPP Medan
- Setiap akhir pelatihan, masing-masing penyuluh harus membuat rencana materi kunjungan kepada petani/poktan/gapoktan/KEP di wilayah kerja masing-masing
- Dalam 1 BP3K didampingi oleh tiga orang dosen yang masing-masing tiga kali turun
- BP3K yang dipilih adalah BP3K yang Marginal, Madya dan Maju.

D. Pembiayaan

Semua pembiayaan yang menyangkut kegiatan pembinaan BP3K, dibiayai oleh Anggaran DIPA STPP Medan Tahun 2017.

IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pembinaan BP3K dilaksanakan di 7 (Tujuh) BPP/BP3K yang tersebar di Kabupaten Deli Serdang, dan Langkat. Lokasi pembinaan BP3K dan Dosen Pembina disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Lokasi Kegiatan Pembinaan BP3K, Dosen Pembimbing dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kabupaten	BPP	Tim Dosen	Waktu Pelaksanaan
1.	Deli Serdang	Pancur Batu	1. Ir. Fahrudin Nasution, MP 2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si 3. Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP	15 s.d 17 Mei 2017
		Labuhan Deli	1. Nurliana Harahap, SP, MSi 2. Mukhlis Yahya, SP, MP 3. Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP	22 s.d 24 Mei 2017
		Bangun Purba	1. Firman RL Silalahi, STP, MSi 2. Mawar Indah P, STP, M.Si 3. Makruf Wicaksono, SST, MP	18 s.d 20 Mei 2017
		Biru-Biru	1. Dra. Ramainas, MPd 2. Ir. Karim Tarigan, MS 3. Ir. Abusari Marbun, MP	22 s.d 24 Mei 2017
2	Langkat	Pangkalan Susu	1. Ir. Yuliana Kansrini, MSi 2. Herawaty, SP, MSi 3. Ir. Abusari Marbun, MP	18 s.d 20 Mei 2017
		Babalan	1. Mukhlis Yahya, SP, MP 2. Merlyn Mariana, SP, MP 3. Rahmi Eka Putri, SSi. MSi	2 s.d 4 Mei 2017
		Kuala	1. Ir. Yuliana Kansrini, MSi 2. Silvia Nora, SP, MP 3. Dedi Wahyudi, STP, MSi	3 s.d 5 Mei 2017

Rincian hasil dari kegiatan pembinaan BP3K/BPP yang telah dilaksanakan adalah:

1. BP3K / BPP Pancur Batu

Pembinaan BP3K/BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 17 Mei 2017 oleh 1). Ir. Fahrudin Nasution, MP, 2). Tience Elizabeth Pakpahan, SP, MSi, dan 3) Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP.

Pendampingan BP3K di BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan selama tiga hari yang dibuka oleh Kepala BPP Pancur Batu yaitu bapak Delianto yang dihadiri oleh perwakilan STPP Medan sejumlah tiga orang dan Penyuluh sejumlah 10 orang yang terdiri dari Penyuluh PNS Pertanian dan Perkebunan. Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penyuluh yang berada di BPP dalam penyusunan program, Evaluasi penyuluhan, Peningkatan Kelas BP3K, Regenerasi petani, Pengkajian Ilmiah dan Teknologi Pertanian sehingga kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani meningkat.

Pada saat pendampingan, dosen dari STPP Medan memberikan informasi dan materi tentang penyusunan program, Evaluasi penyuluhan, Peningkatan Kelas BP3K, Regenerasi petani, Pengkajian Ilmiah dan Teknologi Pertanian yaitu Cangkok lilit kawat dan pembuatan Pupuk Organik Cair. Permasalahan yang dihadapi hampir semua penyuluh yang ada di BPP Pancur Batu umumnya berkaitan dengan program, evaluasi penyuluhan dan peningkatan kelas BP3K.

Untuk pelaksanaan penyuluhan Masalah yang berhubungan yaitu tentang struktur organisasi untuk penyusunan program yang tidak sesuai dengan Permentan 47 tahun 2016 dimana di BPP Pancur Batu struktur organisasinya sangat sederhana. Selain itu tidak adanya status kelas BPP yang dinyatakan dalam sertifikat dan evaluasi penyuluhan yang tidak atau jarang dilakukan oleh penyuluh selama di lapangan. Untuk

pelaksanaan pengkajian penyuluhan, penyuluh sering mengalami kesulitan dalam pengkajian dan publikasi. Hal ini terjadi karena tidak sinkronnya antara aturan di daerah dengan syarat yang harus dipenuhi oleh penyuluh dalam penyusunan angka kredit. Beberapa kasus malah merugikan bagi penyuluh yang melakukan pengkajian penyuluhan dan bahkan ada kasus pengkajian yang ditolak sebagai angka kredit.

Untuk pelaksanaan teknologi Pertanian, penyuluh sangat antusias dalam pelaksanaan praktek cangkok lilit kawat dan materi POC yang diberikan. Hal ini karena materi yang diberikan bersifat baru dan berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh penyuluh yang ada di BPP Pancur Batu. Kegiatan ini disambut hangat oleh Penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pancur Batu

2. BP3K/BPP Labuhan Deli

Pembinaan BP3K/BPP Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 24 Mei 2017 oleh 1). Mukhlis Yahya, SP, MP, 2). Nurliana Harahap, SP, M.Si, dan 3) Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP. Pendampingan BP3K di BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan selama tiga hari yang dibuka oleh Koordinator BPP Labuhan Deli yaitu bapak Mitrael Siregar, SP. yang dihadiri oleh perwakilan STPP Medan sejumlah tiga orang dan Penyuluh sejumlah 9 orang yang terdiri dari Penyuluh PNS Pertanian, Peternakan dan Perkebunan.

Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan penyuluh yang berada di BPP dalam penyusunan program, Evaluasi penyuluhan, Peningkatan Kelas BP3K, Regenerasi petani, Pengkajian Ilmiah dan Teknologi Pertanian sehingga kinerja penyuluh pertanian untuk pendampingan petani meningkat.

Pada saat pendampingan, dosen dari STPP Medan memberikan informasi dan materi tentang penyusunan program, Evaluasi penyuluhan, Peningkatan Kelas BP3K, Regenerasi petani, Pengkajian Ilmiah dan Teknologi Pertanian yaitu Teknologi Jajar Legowo Super. Permasalahan yang dihadapi hampir semua penyuluh yang ada di Kecamatan Labuhan Deli umumnya berkaitan dengan program, evaluasi penyuluhan dan peningkatan kelas BP3K.

Untuk pelaksanaan penyuluhan, masalah yang berhubungan yaitu tentang struktur organisasi untuk penyusunan program yang tidak sesuai dengan Permentan 47 tahun 2016 dimana di BPP Labuhan Deli struktur organisasinya sangat sederhana. Selain itu tidak adanya status kelas BPP yang dinyatakan dalam sertifikat dan evaluasi penyuluhan yang tidak atau jarang dilakukan oleh penyuluh selama di lapangan.

Untuk pelaksanaan pengkajian penyuluhan, penyuluh sering mengalami kesulitan dalam pengkajian dan publikasi. Hal ini terjadi karena tidak sinkronnya antara aturan di daerah dengan syarat yang harus dipenuhi oleh penyuluh dalam penyusunan angka kredit. Beberapa kasus malah merugikan bagi penyuluh yang melakukan pengkajian penyuluhan dan bahkan ada kasus pengkajian yang ditolak sebagai angka kredit. Untuk pelaksanaan teknologi Pertanian, penyuluh sangat antusias terkait materi jajar legowo super yang diberikan. Hal ini karena materi yang diberikan bersifat baru dan belum pernah di terapkan oleh penyuluh yang ada di BPP Labuhan Deli untuk petani.

Kegiatan ini disambut hangat oleh Penyuluh dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Penutupan dilaksanakan dengan pemberian Plakat sebagai kenang-kenangan dalam pelaksanaan kegiatan Pembinaan BP3K dari STPP Medan ke Koordinator BPP labuhan Deli.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Labuhan Deli

3. BP3K/BPP Bangun Purba

Pembinaan BP3K Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 20 Mei 2017 oleh 1). Firman Silalahi, STP, MSi, 2). Mawar Indah P, STP, M.Si, dan 3) Makruf Wicaksono, SST, MP.

Peserta kegiatan adalah Kepala BPP, KJF Tanaman Perkebunan dan Pangan serta penyuluh pertanian. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala BPP Bangun Purba yaitu Bapak Sanggul Manalu, SP kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari pendamping STPP Medan yaitu mengenai Program Penyuluhan Pertanian dan Penulisan Karya Ilmiah. Hari Kedua diisi dengan materi peningkatan BP3K (Peningkatan Kelas BP3K) dan dilanjutkan dengan materi penyusunan dan penyebaran media informasi spesifik lokasi di BPP/BP3K sekaligus praktek pembuatan tulisan publikasi online, peserta diharapkan mampu membuat berita kegiatan dan mempublikasikan melalui blog.

Hari ketiga diisi dengan evaluasi penyuluhan dan regenerasi petani kemudian dilanjutkan dengan finalisasi pembuatan blog dan media online penyebaran informasi pertanian. Blog BPP Bangun Purba telah online dengan alamat bpbangunpurba.wordpress.com. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan penugasan dan praktikum. Hari ketiga ditutup dengan penyerahan cinderamata STPP Medan kepada BPP Bangun Purba yang diwakili oleh Kepala BPP Bangun Purba.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Bangun Purba

4. BP3K/BPP Biru-Biru

Pembinaan BP3K Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 24 Mei 2017 oleh 1). Dra. Ramainas, MPd 2). Ir. Karim Tarigan, MS, dan 3) Ir. Abusari Marbun, MP. Kegiatan pembinaan BP3K dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Pjs ka BPP Biru-biru, Kab. Deli Serdang yaitu Bapak Maidin Damanik , SP.

Kegiatan pembinaan BP3K diikuti oleh 10 (sepuluh) orang penyuluh yang bekerja di wilayah BP3K Birubiru selama tiga hari. Kegiatan Pembinaan BP3K Biru-Biru dilakukan dengan memberikan materi pembinaan yaitu Programa Penyuluhan Pertanian (Permentan 47 Tahun 2016), Regenerasi Petani, Pembinaan BP3K (Peningkatan Kelas BP3K), Penulisan Karya Ilmiah (Pengkajian Penyuluhan), Evaluasi Penyuluhan dan Teknologi Pertanian yaitu mengenai sistem tanam Jajar Legowo Super dan Teknik Sambung samping Kakao. Metode yang diberikan dalam pembinaan BP3K ini adalah memberikan ceramah, latihan dan diskusi yang membahas tentang materi yang diberikan. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan dan para peserta merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat terlebih dalam peyusunan program dan evaluasi Penyuluhan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Biru-Biru

5. BP3K/BPP Pangkalan Susu

Pembinaan BP3K Pangkalan Susu Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 20 Mei 2017 oleh 1). Ir. Yuliana Kansrini, MSi 2). Herawaty SP, MSi, dan 3) Ir. Abusari Marbun, MP. Kegiatan pembinaan BP3K dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Kepala BPP Pangkalan Susu yaitu Bapak Sugianto.

Kegiatan pembinaan BP3K diikuti oleh 10 (sepuluh) orang penyuluh yang bekerja di wilayah BP3K Pangkalan Susu selama tiga hari. Kegiatan Pembinaan BP3K Pangkalan Susu dilakukan dengan memberikan materi pembinaan yaitu Program Penyuluhan Pertanian (Permentan 47 Tahun 2016), Regenerasi Petani, Pembinaan BP3K (Peningkatan Kelas BP3K), Penulisan Karya Ilmiah (Pengkajian Penyuluhan), Evaluasi Penyuluhan dan Teknologi Pertanian yaitu mengenai sistem tanam Jajar Legowo Super dan Teknik Sambung samping Kakao. Metode yang diberikan dalam pembinaan BP3K ini adalah memberikan ceramah, latihan dan diskusi yang membahas tentang materi yang diberikan. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan dan para peserta merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat terlebih dalam penyusunan program dan evaluasi Penyuluhan.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Pangkalan Susu

6. BP3K/BPP Babalan

Pembinaan BP3K/BPP Babalan Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 4 Mei 2017 oleh 1) Mukhlis Yahya, SP, MP 2) Merlyn Mariana SP, MP, dan 3) Rahmi Eka Putri, SSI, MSi. Kegiatan pembinaan BP3K dimulai dengan melakukan koordinasi dengan ka BPP Babalan, Kab. Langkat Bapak Mannus Hutagalung, SP. Kegiatan pembinaan BP3K diikuti oleh 10 (sepuluh) orang penyuluh yang bekerja di wilayah BP3K Babalan selama tiga hari.

Metode pembinaan BP3K yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan latihan. Materi yang diberikan dalam pembinaan BP3K yaitu: Program Peyuluhan, Klasifikasi BP3K, Evaluasi Peyuluhan, Regenerasi Petani, Pengkajian Peyuluhan dan Teknologi Pertanian yaitu mengenai sistem tanam Jajar Legowo Super. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan dan para peserta merasa puas dengan kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat terlebih dalam penyusunan program dan evaluasi Peyuluhan. Diharapkan dengan pengenalan tehnik dasarnya menggunakan aplikasi ini bisa membantu para penyuluh dalam hal pembuatan media folder, leaflet dan sebagainya sesuai dengan keinginan masing-masing.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Babalan

7. BP3K/BPP Kuala

Pembinaan BP3K Kuala Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 5 Mei 2017 oleh 1). Ir. Yuliana Kansrini, MSi 2). Silvia Nora, SP, MP dan 3) Dedi Wahyudi, STP, MSi. Kegiatan diawali oleh Pembukaan dari Koordinator BPP Kuala yaitu Bapak Batta Damanik, SP dan dilanjutkan oleh perwakilan STPP Medan yaitu Ibu Ir. Yuliana Kansrini, MSi dan kemudian pemberian ATK kepada para peserta.

Materi pelatihan yang disampaikan pada hari pertama adalah mengenai konsep regenerasi petani dan Klasifikasi BP3K/BPP. Pada Hari kedua materi pelatihan yang disampaikan adalah mengenai program penyuluh dan penulisan karya ilmiah (kajian penyuluhan). Pada hari ketiga diisi dengan penyampaian materi pelatihan mengenai evaluasi penyuluhan dan teknologi pertanian mengenai teknologi penanaman padi sistem Jajar Legowo Super atau Jarwo Super. Metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah singkat dan diperbanyak dengan diskusi dan sharing pengalaman.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan di BPP Kuala

V. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan pembinaan 7 (Tujuh) BP3K oleh STPP Medan ini dibuat, kiranya dapat memberikan manfaat bagi PPL/THL di setiap lokasi kegiatan tersebut dan juga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya serta untuk institusi STPP Medan agar semakin dikenal dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.